

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN / INSTANSI

2.1. Profil Perusahaan / Instansi



2.1.1. Sejarah Singkat Perusahaan/Instansi

Desa Pangkalan adalah sebuah desa yang berada di ujung selatan wilayah kecamatan bojong, menurut cerita dari tokoh masyarakat setempat pengambilan nama pangkalan dikarenakan pada waktu dahulu desa atau kampung pangkalan adalah tempat mangkal atau tempat persinggahan warga masyarakat disekitar bojong dan daerah lainnya sehingga ditetapkanlah pangkalan menjadi nama wilayah kampung tersebut.

Pada awalnya Desa Pangkalan merupakan sebuah kampung atau RW yang ada di wilayah desa bojong barat. Seiring dengan perkembangan wilayah Desa Bojong Barat yang begitu pesat, maka pada sekitar tahun 1984 berdasarkan hasil musyawarah pemerintah desa bojong barat bersama para tokoh masyarakat dan tokoh agama yang ada di wilayah desa bojong barat dan wilayah sekitarnya telah sepakar untuk melakukan pemekaran wilayah Desa Bojong Barat dan terbentuklah 3(TIGA) desa hasil dari pemekaran wilayah tersebut yaitu :

1. Desa Bojong Barat (Desa Induk)
2. Desa Sukamanah (Desa hasil pemekaran)
3. Desa Pangkalan (Desa hasil pemekaran)

Berdasarkan hasil musyawarah para tokoh yang ada di desa pangkalan sebagai pelaksana penyelenggaraan pemerintahan ditunjuk Sdr. Pahruroji selaku pejabat sementara (PJS) Kepala Desa Pangkalan sampai terpilihnya kepala desa Definitif hasil pemilihan.

Pada tahun 1985 dilaksanakan pemilihan desa yang pertama di desa pangkalan dan pada saat itu ada dua orang kandidat calon kepala desa yaitu Sdr. Pahruroji yang pada awalnya menjabat sebagai pejabat sementara Kepala Desa dan sebagai lawannya adalah Sdr. Sopyan. Berdasarkan hasil pemilihan kepala desa tersebut terpilihlah Sdr. Sopyan sebagai pemenang pemilihan Kepala Desa Pangkalan Untuk priode Tahun 1985-1993.

Untuk priode kedua pemilihan Kepala Desa yang dilaksanakan di Desa Pangkalan yaitu masa bakti 1995-2003, Sdr. Sopyan sebagai incumbent terpilih kembali untuk pemimpin Desa Pangkalan dan pada saat itu sebagai lawannya adalah seorang tokoh masyarakat yang merupakan tokoh agama juga yaitu Sdr. H. Ali Buhori.

Untuk priode ketiga pemilihan kepala Desa di wilayah Desa Pangkalan, berdasarkan aturan pemilihan Kepala Desa yang berlaku pada saat itu bahwa seorang yang telah menjabat sebanyak dua kali (periode) tidak dapat ikut serta mencalonkan diri menjadi Kepala Desa, dan berdasarkan aturan tersebut Sdr. Sopyan yang telah menjabat Kepala Desa sebanyak dua Priode tidak bias mencalonkan kembali. Setelah melalui proses penjaringan calon yang dilakukan oleh panitia pemilihan pada saat itu Cuma berhasil menjaring satu orang calon yaitu Sdr. Abdul Otib dan pemilihan tetap dilaksanakan dengan satu calon melaan kotak

kosong dan akhirnya Sdr. Abdul Otib berhasil terpilih Sebagai Kepala Desa Pangkalan untuk priode tahun 2003-2008.

Pada tahun 2008 dilaksanakan pemilihan kepala desa yang ke empat di desa pangkalan dan pada saat itu ada dua orang kandidat calon kepala desa yaitu Sdr. Abdul Otib yang merupakan incumbent dan sebagai lawannya adalah H.R. Sodikin yang pada awalnya menjabat sebagai anggota badan permusyawaratan desa (Bamusdes/BPD). Berdasarkan hasil pemilihan kepala desa tersebut terpilihlah Sdr. H. R. Sodikin sebagai pemenang pemilihan kepala desa pangkalan untuk priode tahun 2008-2014.

Untuk priode ke 5(lima) pemilihan kepala desa yang dilaksanakan didesa pangkalan yaitu masal bakti 2015-2021, Sdr. H. R. Sodikin sebagai incumbent terpilih kembali untuk memimpin desa pangkalan dan pada saat itu sebagai lawannya adalah mantan kepala desa terdahulu yaitu Sdr. Sopyan.

Untuk priode ke duanya H. R. Sodikin sebagai kepala desa terpilih mengusung visi misi desa yang menjadi icon pada saat itu adalah pangkalan Tandang yang merupakan kependekan dari tentram, Aman ,Damai tur ngawangun atau membangun. Visi misi tersebut tercantum dalam rencan pembangunan jangka menengan Desa (RPJM Desa) yang merupakan rencana kegiatan 6 (enam) tahunan kepala desa selama menjabat menjadi kepala desa yang kemudian dilaksanakan secara bertahap setiap tahun melalui rencana kerja pemerintah desa (RKP Desa) yang nantinya sebagai bahan pembuatan anggaran pendapatan dan belanja Desa (APBDes) Pada setiap tahunnya.

2.1.2.Visi dan Misi Perusahaan / Instansi

Visi :

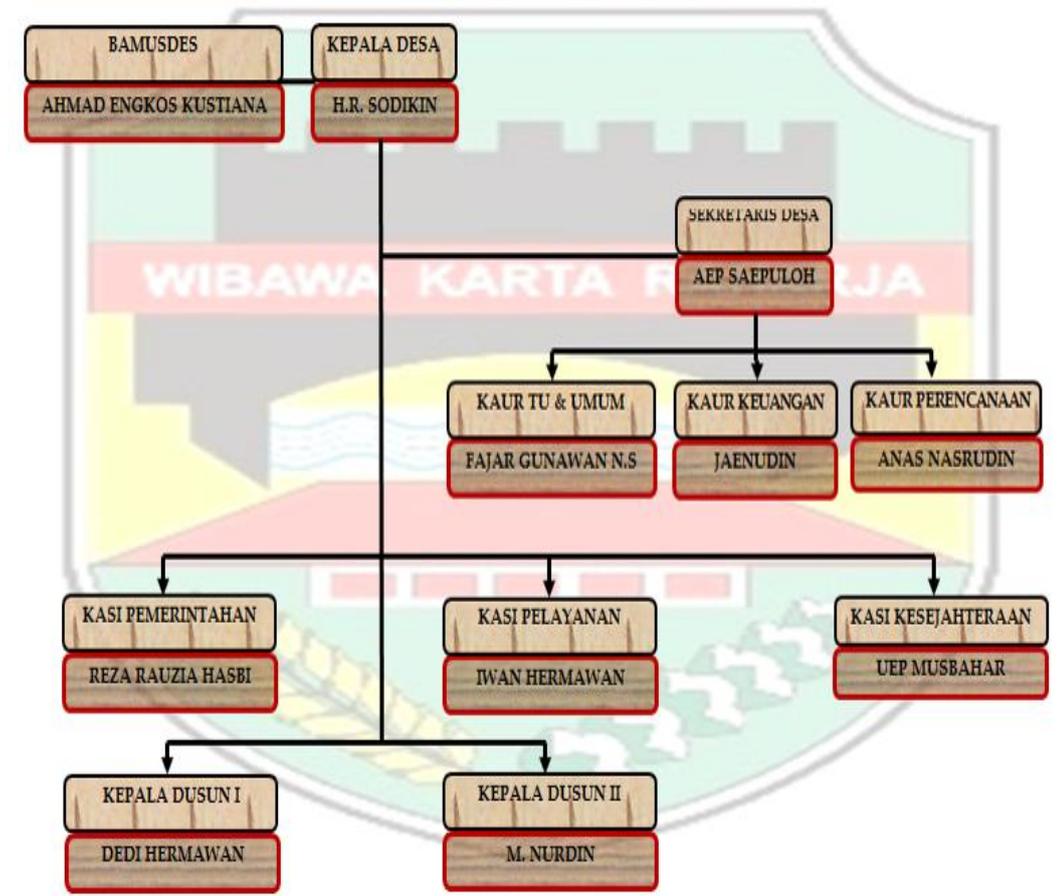
Mewujudkan Desa Pangkalan yang TANDANG (Tentram,Aman,Damai Dan Membangun) untuk telaksananya Tat kelola Pemerintahan Desa yang Baik dan Bersih menuju kehidupan masyarakat Desa yang Adil,Makmur,Dan Sejahtera.

Misi :

1. Penguatan kelembagaan pemerintahan Desa
2. Pelayanan Optimal Aparatur Pemerintahan Desa Terhadap Masyarakat
3. Penguatan Kelembagaan Masyarakat
4. Pengembangan Pendidikan Dan Pelatihan Generasi Muda Di Bidang Pertanian Dan Industri Kecil Dan Menengah
5. Penguatan Kelembagaan Ekonomi Perdesaan
6. Pembangunan/Perbaikan Sarana Dan Prasarana Umum

2.1.3. Struktur Organisasi Perusahaan/Instansi

STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN DESA
DESA PANGKALAN KECAMATAN BOJONG
KABUPATEN PURWAKARTA



2.1.4. Deskripsi Jabatan

Instansi Pemerintahan Desa Sukamanah Kecamatan Bojong Kabupaten Purwakarta Propinsi Jawa Barat adalah sebuah instansi/lembaga pemerintahan yang bergerak dibidang pelayanan, dimana para pegawainya meliputi :

a. Kepala Desa (Kades)

- Memimpin penyelenggaraan Pemerintahan Desa;
- Mengangkat dan memberhentikan perangkat Desa;
- Memegang kekuasaan pengelolaan keuangan dan aset Desa;
- Menetapkan Peraturan Desa;
- Menetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa;
- Membina kehidupan masyarakat Desa;
- Membina ketentraman dan ketertiban masyarakat Desa;
- Membina dan meningkatkan perekonomian Desa;
- Serta mengintegrasikannya agar mencapai perekonomian skala produktif untuk sebesar besarnya kemakmuran masyarakat Desa;
- Mengembangkan sumber pendapatan Desa;
- Mengusulkan dan menerima pelimpahan sebagian kekayaan negara guna meningkat kesejahteraan masyarakat Desa;

b. Sekretaris Desa (Sekdes)

- Melaksanakan Urusan Ketatausahaan seperti tata naskah, administrasi surat menyurat, arsip, dan ekspedisi;
- Melaksanakan urusan umum seperti penataan administrasi perangkat desa, penyediaan prasarana perangkat desa dan kantor, penyiapan rapat, pengadministrasikan aset, inventarisasi, perjalanan dinas, dan pelayanan umum;
- Melaksanakan urusan keuangan seperti pengurusan administrasi keuangan, administrasi sumber-sumber

pendapatan dan pengeluaran. Verifikasi administrasi keuangan, dan administrasi penghasilan kepala Desa, Perangkat Desa, BPD, dan lembaga pemerintahan desa lainnya;

- Melaksanakan urusan perencanaan seperti menyusun rencana anggaran pendapatan dan belanja desa, menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan, melakukan monitoring dan evaluasi program, serta penyusunan laporan;

c. Kepala urusan tata usaha dan umum

- Tata naskah;
- Administrasi surat menyurat;
- Arsip;
- Ekspedisi;
- Penataan administrasi perangkat desa;
- Penyediaan prasarana perangkat;

d. Kepala Urusan Keuangan

- Melakukan pengurusan keuangan seperti pengurusan administrasi;
- Sumber pendapatan dan pengeluaran;
- Verifikasi administrasi keuangan;
- Administrasi penghasilan kepala desa;

e. Kepala Urusan Perencanaan

- Mengoordinasikan urusan perencanaan seperti menyusun rencana;
- Menginventarisir data-data dalam rangka pembangunan;
- Melakukan monitoring dan evaluasi program;
- Serta penyusunan laporan;

f. Kepala Seksi Pemerintahan

- Melaksanakan manajemen tata praja pemerintahan;
- Menyusun rancangan regulasi desa;
- Pembinaan masalah pertanahan;
- Pembinaan masalah ketentraman dan ketertiban;
- Pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat;
- Kependudukan, penataan, pengelolaan wilayah, pengelola;

g. Kepala Seksi Kesejahteraan

- Melaksanakan pembangunan sarana praarana perdesaan;
- Pembangunan bidang pendidikan kesehatan dan tugas sosialisasi;
- Motivasi masyarakat dibidang budaya ekonomi politik;

h. Kepala Seksi Pelayanan

- Melaksanakan penyuluhan dan motivasi;
- Meningkatkan upaya partisipasi masyarakat;
- Pelestarian nilai sosial budaya masyarakat;
- Keagamaan dan ketenagakerjaan;

i. Kepala Dusun

- Pembinaan ketentraman dan ketertiban pelaksanaan upaya perlindungan masyarakat, mobilitas kependudukan, dan penataan dan pengelolaan wilayah;
- Mengawasi pelaksanaan pembangunan di wilayahnya;
- Melaksanakan pembinaan kemasyarakatan dalam meningkatkan kemampuan dan kesadaran masyarakat dalam menjaga lingkungannya;